

**PENGARUH KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH DAN GENDER
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI
YOGYAKARTA DENGAN PERSEPSI KEADILAN PAJAK SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**



**Disusun Oleh :
Nama : Wellant Glennia Leuwol
NIM : 12180361**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wellant Glennia Leuwol
NIM : 12180361
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH DAN GENDER TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI YOGYAKARTA DENGAN PERSEPSI KEADILAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 6 Juli 2022

Yang menyatakan



Wellant Glennia Leuwol

12180361

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

WELLANT GLENNIA LEUWOL

12180361

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH DAN GENDER TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI YOGYAKARTA DENGAN
PERSEPSI KEADILAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

WELLANT GLENNIA LEUWOL

12180361

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 27 Juni 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Ketua Tim Penguji)

2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak. CA.
(Dosen Penguji)

3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Dosen Pembimbing)

Yogyakarta, 05 Juli 2022

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA, CMA, CPA.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul

“PENGARUH KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH DAN GENDER TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI YOGYAKARTA DENGAN PERSEPSI KEADILAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan bukan hasil duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 08 Juni 2022



(Wellant Glennia Leuwol)

NIM: 12180361

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO:

“Segala perkara dapat kutanggung didalam Dia yang memberi
kekuatan kepadaku”

(Yesaya 4 : 13)

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23 : 18)

“Slowly but surely”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan motivasi maupun doa yang mengiringi penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, kasih, kekuatan dan kesehatan yang diberikan kepada penulis.
2. Kedua orang tua: papa Hendro Thommy Leuwol dan mama Jos Johana Key yang selalu mendoakan dan memberikan banyak perhatian, kasih sayang, motivasi dan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
3. Saudara dan keluarga saya, Galdys Zefanya Leuwol dan Leando Benaya Yehezkiel Leuwol yang selalu mendukung, memotivasi dan mendoakan penulis.
4. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih selaku Dosen Pembimbing skripsi dan Dosen Wali yang selalu memberikan arahan, motivasi, kritik dan saran yang membantu penulis dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan.

6. Teman-teman seperjuangan Elva, Friska, Donna, Aloina, Novy, Eoudhia, Tere, Ega, dan Eca yang menjadi sahabat yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.

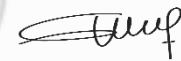


KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat yang telah dianugerahkan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana dengan judul skripsi “Pengaruh kepercayaan kepada pemerintah dan gender terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Yogyakarta dengan persepsi keadilan pajak sebagai variabel Mediasi”.

Perjalanan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir tidak mudah. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih secara khusus kepada Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih selaku Dosen Pembimbing dan dosen wali yang mendampingi, memberikan dukungan, motivasi, saran dan arahan selama proses pengerjaan skripsi. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang relevan dan bermanfaat pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 08 Juni 2022



(Wellant Glennia Leuwol)
NIM: 12180361

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO:	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak tahun 2016-2020 (dalam triliun rupiah)	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kontribusi Penelitian	5
1.5 Batasan masalah	6
BAB II.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Sentimen Moral	7
2.1.2 Pengertian Pajak.....	8
2.1.3 Pajak Penghasilan (PPh)	9

2.1.4	Kepercayaan Kepada Pemerintah	10
2.1.5	Gender	10
2.1.6	Kepatuhan Pajak.....	11
2.1.7	Persepsi Keadilan Pajak	11
2.1.8	Tinjauan Pustaka	12
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....		12
2.2	Pengembangan Hipotesis	13
2.2.1	Kepercayaan Kepada Pemerintah Berpengaruh Terhadap Persepsi Keadilan Pajak	13
2.2.2	Persepsi Keadilan Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Pajak	14
2.2.3	Kepercayaan Kepada Pemerintah Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Pajak Melalui Persepsi Keadilan Pajak	15
2.2.4	Gender Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Pajak Melalui Persepsi Keadilan Pajak	16
BAB III		17
3.1	Data dan Sumber data.....	17
3.2	Defenisi Variabel Dan Pengukuran	18
3.2.1	Kepercayaan Kepada Pemerintah	18
Tabel 3.1 Indikator Kepercayaan Kepada Pemeirntah.....		18
3.2.2	Gender	19
3.2.3	Kepatuhan Pajak.....	19
Tabel 3.2 Indikator Kepatuhan pajak		20
3.2.4	Persepsi Keadilan Pajak	21
Tabel 3.3 Indikator Persepsi Keadilan Pajak.....		21

3.3	Desain Penelitian	22
3.4	Model Statistis dan Uji Hipotesis	23
Gambar 1.1 Model Statistis		23
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	24
3.4.2	Uji Instrumen	24
3.4.3	Uji Asumsi Klasik	25
3.4.4	Uji Normalitas	25
3.4.5	Uji Multikolonieritas	25
3.4.6	Uji Heteroskedastisitas	26
3.4.7	Uji Hipotesis	26
3.4.8	Uji t	27
3.4.9	Uji Koefisien Determinasi	27
3.4.10	Uji F	28
3.4.11	Uji Sobel	28
BAB IV		29
4.1	Sampel Penelitian	29
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner		29
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Gender		30
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia		30
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan		31
4.2	Statistik Deskriptif	31
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif		31
4.3	Uji Instrumen	33

4.3.1	Uji Validitas	33
Tabel 4.6	Uji Validitas Kepercayaan Kepada Pemerintah	33
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Persepsi Keadilan Pajak	34
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Kepatuhan Pajak.....	34
4.3.2	Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas	35
4.4	Uji Asumsi Klasik	36
4.4.1	Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Kepercayaan Kepada Pemerintah dan Gender	36
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas Variabel Kepercayaan Kepada Pemerintah, Gender, dan Persepsi Keadilan Pajak	36
4.4.2	Hasil Uji Multikolonieritas	36
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolonieritas Kepercayaan Kepada Pemerintah dan Gender	37
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolonieritas Kepercayaan Kepada Pemerintah, Gender, dan Persepsi Keadilan Pajak	37
4.4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	38
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas Kepercayaan Kepada Pemerintah dan gender	38
Tabel 4.15	Hasil Uji Heteroskedastisitas Kepercayaan Kepada Pemerintah, Gender, dan Persepsi Keadilan Pajak	38
4.5	Uji Hipotesis	39
4.5.1	Hasil Uji t	39
Tabel 4.16	Hasil Uji t Kepercayaan Kepada Pemerintah dan Gender Terhadap Persepsi Keadilan Pajak	39

Tabel 4.17 Hasil Uji t Kepercayaan Kepada Pemerintah, Gender, dan Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak	41
4.5.2 Hasil Koefisien Determinasi	42
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi Kepercayaan Kepada Pemerintah dan Gender Terhadap Persepsi Keadilan Pajak	42
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi Kepercayaan Kepada Pemerintah, Gender, dan Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak	43
4.5.3 Hasil Uji F	43
Tabel 4.20 Hasil Uji F Kepercayaan Kepada Pemerintah dan Gender Terhadap Persepsi Keadilan Pajak	43
Tabel 4.21 Hasil Uji F Kepercayaan Kepada Pemerintah, Gender, dan Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak	44
4.5.4 Hasil Uji Sobel	44
Tabel 4.22 Hasil Uji Sobel Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Melalui Persepsi Keadilan Pajak	44
Tabel 4.23 Hasil Uji Sobel Pengaruh Gender Terhadap Kepatuhan Pajak Melalui Persepsi Keadilan Pajak	45
4.6 Pembahasan	45
4.6.1 Kepercayaan Kepada Pemerintah Berpengaruh Terhadap Persepsi Keadilan Pajak	45
4.6.2 Persepsi Keadilan Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Pajak	46
4.6.3 Kepercayaan Kepada Pemerintah Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Pajak Melalui Persepsi Keadilan Pajak	47
4.6.4 Gender Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Pajak Melalui Persepsi Keadilan Pajak	49
BAB V.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Keterbatasan Penelitian	51

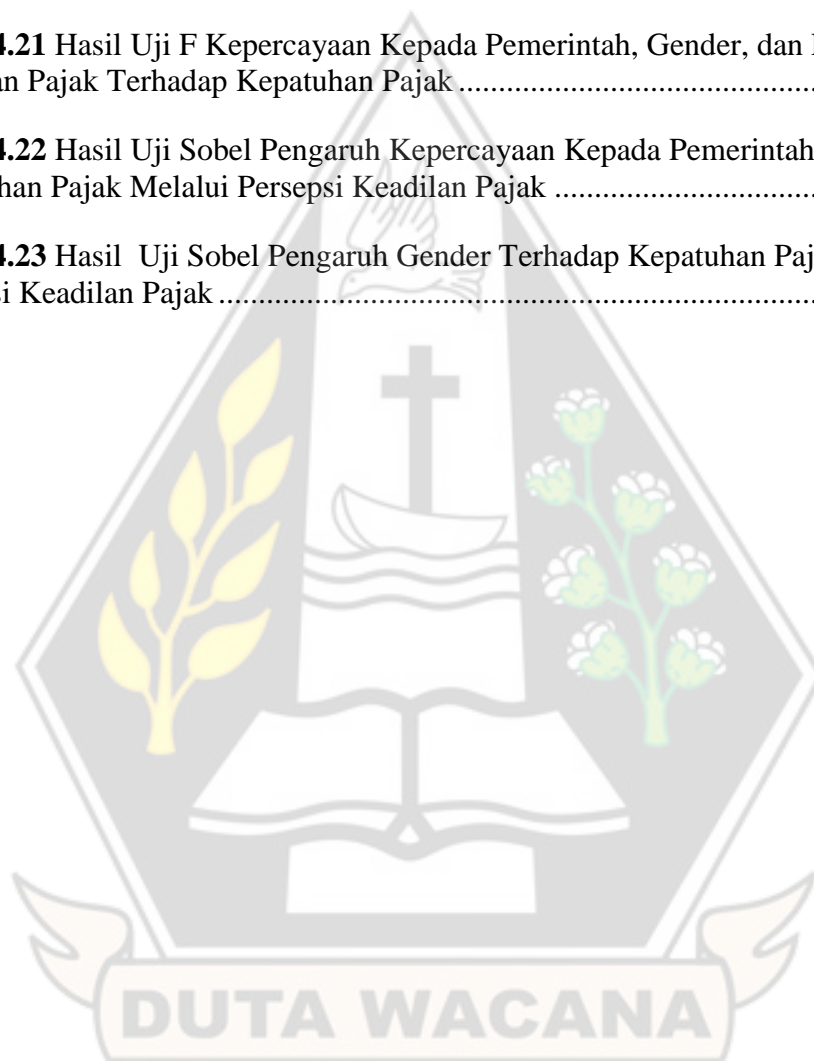
5.3	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN.....		55
HALAMAN PERSETUJUAN.....		68



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak tahun 2016-2020 (dalam triliun rupiah)	1
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	12
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner	29
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Gender	30
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia	30
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	31
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	31
Tabel 4.6 Uji Validitas Kepercayaan Kepada Pemerintah	33
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Persepsi Keadilan Pajak	34
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Pajak	34
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kepercayaan Kepada Pemerintah dan Gender	36
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Variabel Kepercayaan Kepada Pemerintah, Gender, dan Persepsi Keadilan Pajak	36
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolonieritas Kepercayaan Kepada Pemerintah dan Gender	37
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolonieritas Kepercayaan Kepada Pemerintah, Gender, dan Persepsi Keadilan Pajak	37
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Kepercayaan Kepada Pemerintah	38
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas Kepercayaan Kepada Pemerintah, Gender, dan Persepsi Keadilan Pajak	38
Tabel 4.16 Hasil Uji t Kepercayaan Kepada Pemerintah dan Gender Terhadap Persepsi Keadilan Pajak	39
Tabel 4.17 Hasil Uji t Kepercayaan Kepada Pemerintah, Gender, dan Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak	41

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi Kepercayaan Kepada Pemerintah dan Gender Terhadap Persepsi Keadilan Pajak	42
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi Kepercayaan Kepada Pemerintah, Gender, dan Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak	43
Tabel 4.20 Hasil Uji F Kepercayaan Kepada Pemerintah dan Gender Terhadap Persepsi Keadilan Pajak	43
Tabel 4.21 Hasil Uji F Kepercayaan Kepada Pemerintah, Gender, dan Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak	44
Tabel 4.22 Hasil Uji Sobel Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Melalui Persepsi Keadilan Pajak	44
Tabel 4.23 Hasil Uji Sobel Pengaruh Gender Terhadap Kepatuhan Pajak Melalui Persepsi Keadilan Pajak	45



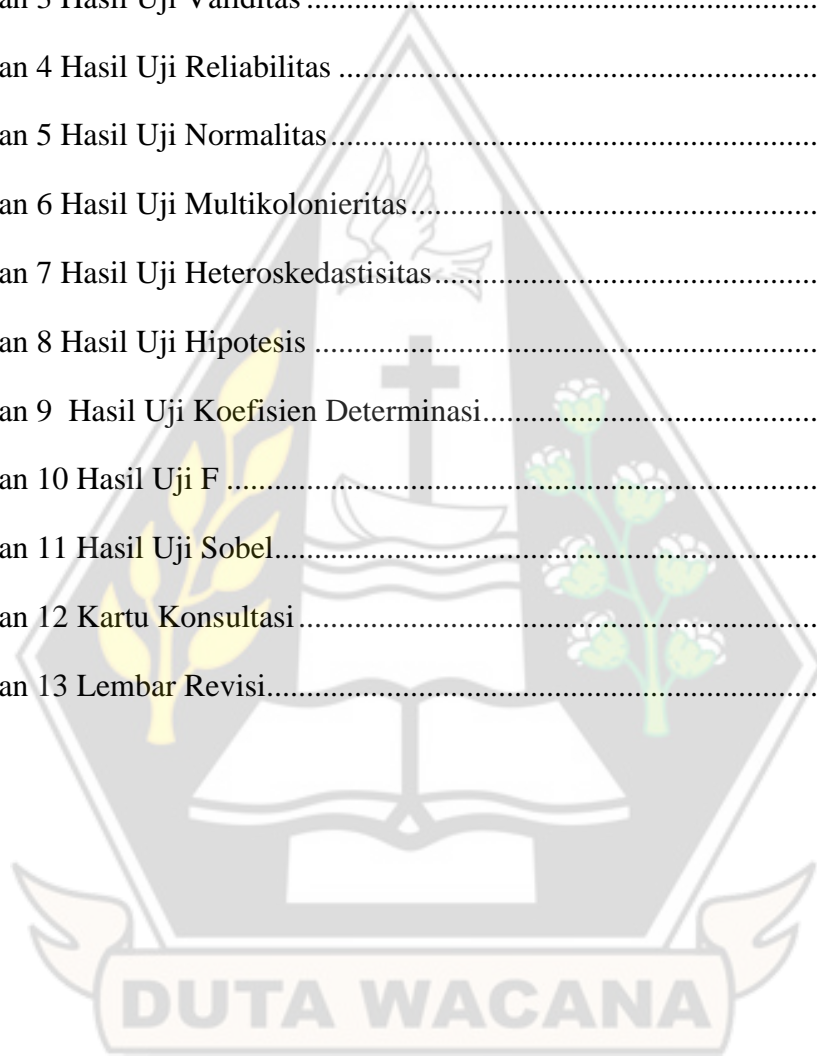
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Statistis.....23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Respon Kuesioner Penelitian.....	56
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	60
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	60
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas	61
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas.....	62
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolonieritas.....	63
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis	65
Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	65
Lampiran 10 Hasil Uji F	66
Lampiran 11 Hasil Uji Sobel.....	67
Lampiran 12 Kartu Konsultasi.....	67
Lampiran 13 Lembar Revisi.....	69



**PENGARUH KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH DAN GENDER
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI
YOGYAKARTA DENGAN PERSEPSI KEADILAN PAJAK SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**

Wellant Glennia Leuwol
Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
Email: wellantleuwol002@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu untuk menguji pengaruh kepercayaan kepada pemerintah terhadap persepsi keadilan pajak. Menguji pengaruh persepsi keadilan pajak terhadap kepatuhan pajak. Menguji pengaruh kepercayaan kepada pemerintah terhadap kepatuhan pajak melalui persepsi keadilan pajak. Menguji pengaruh gender terhadap persepsi keadilan pajak, serta pengaruh gender terhadap kepatuhan pajak melalui persepsi keadilan pajak. Penelitian ini menggunakan data primer, sehingga dilakukan penyebaran kuesioner secara online yang didistribusikan melalui *Google Form*. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria wajib pajak orang pribadi yang dikenai PPh, memiliki NPWP, serta bertempat tinggal di Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *software IBM SPSS Statistics 21*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh positif terhadap persepsi keadilan pajak. Persepsi keadilan pajak juga berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. Selanjutnya kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh terhadap kepatuhan pajak melalui persepsi keadilan pajak. Pada variabel gender tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi keadilan pajak, serta gender tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak melalui persepsi keadilan pajak.

Kata Kunci: kepatuhan pajak, kepercayaan kepada pemerintah, gender, persepsi keadilan pajak, *purposive sampling*, *IBM SPSS statistics 21*.

THE EFFECT OF TRUST IN GOVERNMENT AND GENDER ON TAXPAYER COMPLIANCE IN YOGYAKARTA WITH TAX JUSTICE PERCEPTION AS A MEDIATION VARIABLE

Wellant Glennia Leuwol
Accounting Department, Faculty of Business
Duta Wacana Christian University
Email: wellantleuwol002@gmail.com

ABSTRACT

This study has several objectives to examine the effect of trust in the government on perceptions of tax justice. Testing the effect of tax justice perception on tax compliance. Testing the effect of trust in the government on tax compliance through the tax justice perception. Testing the effect of gender on tax justice perception, as well as the effect of gender on tax compliance through tax justice perception. This study uses primary data, so that the online questionnaires distributed through Google Form. The sample of this research used purposive sampling method with the criteria of individual taxpayers who were subject to income tax, had a NPWP, and resided in Yogyakarta. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis with IBM SPSS Statistics 21 software. The results showed that trust in the government had a positive effect on tax justice perception. Tax justice perception also have a positive effect on tax compliance. Trust in the government affects tax compliance through tax justice perception. The gender variable has no effect on the tax justice perception, and gender has no effect on tax compliance through the tax justice perception.

Keywords: tax compliance, trust in government, gender, tax justice perception, purposive sampling, IBM SPSS statistics 21.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur negara adalah sesuatu yang krusial, karena mampu dijadikan sebagai suatu tolak ukur untuk melihat keberhasilan negara tersebut. Di Indonesia, penyumbang terbesar dalam pembangunan infrastruktur atau kegiatan yang dilakukan dalam rangka mensejahterakan masyarakat berasal dari penerimaan pajak. Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pajak menunjukkan rincian penerimaan pajak dari tahun 2016–2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak tahun 2016-2020 (dalam triliun rupiah)

Tahun penerimaan pajak	Estimasi	Realisasi	Capaian (%)
2016	1.355,20	1.105,97	81,61
2017	1.283,56	1.151,02	89,67
2018	1.423,99	1.313,32	92,23
2019	1.577,55	1.332,65	84,48
2020	1.198,82	1.072,11	89,43

Sumber: Direktorat Jendral Pajak, akses terakhir 28 Maret 2022

Berdasarkan tabel realisasi penerimaan pajak di atas memberikan informasi secara akurat bahwa penerimaan pajak yang diterima oleh negara sangatlah besar. Selain itu, dari tabel dapat diketahui bahwa target pajak belum terpenuhi. Namun, hal berbeda terjadi pada tahun 2021. Menteri keuangan Sri Mulyani menyatakan bahwa persentase realisasi sementara penerimaan pajak 2021 secara keseluruhan adalah sebesar 103,9% dari target APBN 2021 (Kementrian Keuangan RI, 2022).

Keberhasilan angka pencapaian target pada tahun 2021 merupakan suatu batu loncatan. Angka keberhasilan pemenuhan target pajak ini dapat menjadi tolak ukur bahwa telah terjadi peningkatan kepatuhan pajak pada Negara Indonesia.

Kepatuhan pajak adalah suatu hal yang menunjukkan bahwa seorang wajib pajak telah melakukan kewajiban perpajakan yang dimiliki dengan benar (Aktaş Güzel et al., 2019). Kepatuhan pajak pada beberapa wilayah di Indonesia tahun 2021 telah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan bahwa sebanyak 138 KPP di Indonesia sudah mencapai target pajak lebih dari 100%. Selain itu, sebanyak 7 Kantor Wilayah (Kanwil) juga telah berhasil dalam mencapai target pajak (Kementerian Keuangan RI, 2021). Penerimaan pajak terbagi atas beberapa jenis. Pajak Penghasilan (PPH) secara khusus pada PPH Non-Migas adalah salah satu jenis penerimaan pajak yang paling banyak diterima.

Beberapa wilayah di Indonesia sudah berhasil melampaui target penerimaan pajak. Namun hal berbeda terjadi di Yogyakarta. Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat Kanwil DJP DIY, Yunipan Nur Yogananta menyatakan bahwa penerimaan pajak 2021 adalah 89,28%. Penerimaan pajak pada 2021 tumbuh negatif sebesar 2,59% dibandingkan dengan realisasi penerimaan pajak pada tahun 2020 (Harian Jogja, 2022). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa tingkat kepatuhan pajak bagi masyarakat di Yogyakarta masih perlu ditingkatkan lagi. Terdapat beberapa faktor yang dianggap dapat membuat kepatuhan pajak meningkat. Faktor-faktor tersebut seperti kepercayaan kepada pemerintah, persepsi keadilan pajak, moralitas pajak, dan religiusitas (Aktaş Güzel et al., 2019). Oleh sebab itu akan diteliti lebih

lanjut mengenai variabel kepercayaan kepada pemerintah, persepsi keadilan pajak, dan gender.

Kepercayaan kepada pemerintah merupakan salah satu dari variabel non ekonomi yang dibahas dalam kerangka kerja ini. Hal ini dikarenakan jika didalam diri seseorang terdapat rasa percaya yang dimiliki terhadap pemerintah, maka dapat membuat kepatuhan pajak jadi meningkat. Pada penelitian ini akan melakukan pengujian pengaruh kepercayaan kepada pemerintah terhadap kepatuhan pajak melalui persepsi keadilan pajak. Adapun penelitian sebelumnya yang sejalan dengan topik ini yaitu (Aktaş Güzel et al., 2019; Febrian & Islami, S.Pd, M.Sc., 2020). Hasil penelitian membuktikan bahwa rasa percaya wajib pajak dapat berpengaruh meningkatkan kepatuhan, dengan adanya persepsi keadilan pajak yang dijadikan sebagai variabel mediasi.

Gender adalah salah satu hal yang kerap kali dijadikan perbandingan, karena dianggap mempunyai peran, sikap, perilaku, dan pola pikir yang berbeda. Oleh karena adanya perbedaan pandangan tersebut, maka gender dapat diasumsikan sebagai variabel yang berpengaruh pada kepatuhan pajak dengan adanya pandangan atau pemikiran bahwa pajak yang berlaku sudah adil. Penelitian yang dilakukan oleh (Febrian & Islami, S.Pd, M.Sc., 2020) menunjukkan bahwa gender berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi keadilan pajak. Selanjutnya persepsi keadilan pajak juga diteliti dan menunjukkan bahwa variabel ini memediasi gender terhadap niat kepatuhan pajak.

Dalam paparan latar belakang di atas, penelitian ini dapat dikatakan penting untuk dilakukan. Hal ini karena kepatuhan pajak masih terus menjadi salah satu hal

yang menjadi fokus pemerintah. Pada variabel kepercayaan kepada pemerintah dan persepsi keadilan pajak masih jarang diteliti. Sedangkan pada variabel gender terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian. Karena alasan-alasan tersebut, ketiga variabel ini perlu untuk di telaah lebih lanjut, sehingga dapat menjadi tinjauan bagi pemerintah Kota Yogyakarta agar dapat meningkatkan rasa patuh seorang wajib pajak.

Persepsi keadilan pajak merupakan variabel mediasi pada penelitian ini. Hal ini dilakukan karena persepsi keadilan pajak muncul setelah adanya rasa percaya dari wajib pajak terhadap pemerintah. Jika wajib pajak telah mempunyai persepsi bahwa telah adanya keadilan, maka kepatuhan pajak dapat meningkat. Sehingga, penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “PENGARUH KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH DAN GENDER TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI YOGYAKARTA DENGAN PERSEPSI KEADILAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI”.

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber dari latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah kepercayaan kepada pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap persepsi keadilan pajak?
- b. Apakah persepsi keadilan pajak mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak?

- c. Apakah persepsi keadilan pajak dapat memediasi kepercayaan kepada pemerintah terhadap niat kepatuhan pajak?
- d. Apakah gender memiliki pengaruh positif terhadap persepsi keadilan pajak?
- e. Apakah persepsi keadilan pajak dapat memediasi gender terhadap niat kepatuhan pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Melakukan pengujian mengenai pengaruh kepercayaan kepada pemerintah terhadap persepsi keadilan pajak.
- b. Melakukan pengujian mengenai pengaruh persepsi keadilan pajak terhadap kepatuhan pajak.
- c. Melakukan pengujian mengenai pengaruh persepsi keadilan pajak sebagai variabel mediasi terhadap kepercayaan kepada pemerintah dan kepatuhan pajak.
- d. Melakukan pengujian mengenai pengaruh gender terhadap keadilan pajak.
- e. Untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh persepsi keadilan pajak sebagai variabel mediasi terhadap gender dan niat kepatuhan pajak.

1.4 Kontribusi Penelitian

Beberapa kontribusi dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

1. Diharapkan mampu menjadi suatu masukan untuk pengembangan penelitian, terutama yang berhubungan langsung dengan peningkatan kepatuhan pajak.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat memahami mengenai masalah yang berhubungan dengan kepatuhan pajak.

b. Secara Praktis

1. Manfaat praktis bagi penulis adalah sebagai pengalaman serta memperkaya pengetahuan mengenai masalah kepatuhan pajak yang terjadi di kalangan masyarakat.
2. Manfaat praktis bagi pemerintah adalah sebagai tinjauan agar dapat memahami faktor-faktor yang dapat berpengaruh dalam membuat kepatuhan pajak menjadi naik.

1.5 Batasan masalah

Batasan dalam penelitian ini adalah hanya meneliti variabel non ekonomi seperti kepercayaan kepada pemerintah, persepsi keadilan pajak, dan gender. Objek penelitiannya juga hanya meliputi wajib pajak orang pribadi yang berada di Yogyakarta, serta yang dikenai Pajak Penghasilan (PPh).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh kepercayaan kepada pemerintah terhadap persepsi keadilan pajak, pengaruh persepsi keadilan pajak terhadap kepatuhan pajak, serta pengaruh gender terhadap persepsi keadilan pajak. Selain itu untuk menguji pengaruh mediasi dari persepsi keadilan pajak pada kepercayaan kepada pemerintah dan gender terhadap niat kepatuhan pajak. Penelitian ini memakai metode *purposive sampling* dengan kriteria responden wajib pajak orang pribadi yang dikenai PPh, punya NPWP, serta bertempat tinggal di Yogyakarta. Adapun temuan dari hasil penelitian ini:

1. Kepercayaan kepada pemerintah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi keadilan pajak.
2. Persepsi keadilan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak.
3. Kepercayaan kepada pemerintah memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak melalui persepsi keadilan pajak sebagai variabel mediasi.
4. Gender tidak berpengaruh terhadap persepsi keadilan pajak.
5. Persepsi keadilan pajak tidak mempunyai pengaruh mediasi terhadap gender dan niat kepatuhan pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian berada di Kota Yogyakarta. Oleh sebab itu hasil penelitian ini hanya dapat digeneralisasikan di lokasi tersebut.
2. Jumlah responden terbilang sedikit yaitu sebanyak 86 orang, dengan sebaran data yang belum merata.
3. Variabel yang diteliti hanya variabel non ekonomi seperti kepercayaan kepada pemerintah, persepsi keadilan pajak, serta variabel dummy yaitu gender.

5.3 Saran

Karena memiliki keterbatasan, sehingga terdapat saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Memilih objek penelitian di wilayah yang berbeda, sehingga dapat digeneralisasikan pada lokasi tersebut.
2. Menyebarkan kuesioner dengan jumlah responden yang lebih banyak serta sebaran data yang merata.
3. Menambahkan variabel independen lain yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktaş Güzel, S., Özer, G., & Özcan, M. (2019). The effect of the variables of tax justice perception and trust in government on tax compliance: The case of Turkey. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 78, 80–86. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2018.12.006>
- badan pusat statistik. (n.d.). *SPSS Adalah – Pengertian, Sejarah, Fungsi, Kepanjangan*. Badan Pusat Statistik. [https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan_diklat/BA_Paket_Program_Komputer_\(SPSS\)_-Deskriptif_Statistik_Budiyanto,_S.Si.,_M.S.E_2117.pdf](https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan_diklat/BA_Paket_Program_Komputer_(SPSS)_-Deskriptif_Statistik_Budiyanto,_S.Si.,_M.S.E_2117.pdf)
- Batrancea, L., Nichita, A., Olsen, J., Kogler, C., Kirchler, E., Hoelzl, E., Weiss, A., Torgler, B., Fooker, J., Fuller, J., Schaffner, M., Banuri, S., Hassanein, M., Alarcón-garcía, G., Aldemir, C., Apostol, O., Bank, D., Batrancea, I., Belianin, A., ... Zukauskas, S. (2019). Trust and power as determinants of tax compliance across 44 nations. *Journal of Economic Psychology*, 74(July), 102191. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2019.102191>
- Budiarto, D. S., Yennisa, Y., & Widyaningrum, R. (2018). Does Religiosity Improve Tax Compliance? An empirical research based from gender. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 10(1), 82–90. <https://doi.org/10.15294/jda.v10i1.12997>
- Cohen-Charash, Y., & Spector, P. E. (2001). The role of justice in organizations: A meta-analysis. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 86(2), 278–321. <https://doi.org/10.1006/obhd.2001.2958>
- Faizal, S. M., Palil, M. R., Maelah, R., & Ramli, R. (2017). Perception on justice, trust and tax compliance behavior in Malaysia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 38(3), 226–232. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2016.10.003>
- Febrian, Y. B., & Islami, S.Pd, M.Sc., I. N. (2020). Gender, Trust, and Tax Compliance: The Mediating Effect of Fairness Perception. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 4(2), 131. <https://doi.org/10.33021/jaaf.v4i2.1244>
- Febrianawati Yusup. (2018). UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

- PENELITIAN KUANTITATIF Febrianawati. *JIK Tarbiyah (Jurnal Ilmiah Kependidikan Tarbiyah)*, 7, 17–23. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Feicht, R., Grimm, V., Rau, H. A., & Stephan, G. (2017). On the impact of quotas and decision rules in collective bargaining. *European Economic Review*, 100, 175–192. <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2017.08.004>
- Frista, F., Murtini, U., Fernando, K., & Kusdiono, F. P. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Gender terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Akuntabilitas*, 14(1), 89–100. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.19330>
- Harian Jogja. (2022). *Realisasi Belanja APBN 2021 di DIY Mencapai Rp11,7 Triliun*.
Harian Jogja. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/01/28/512/1094236/realisasi-belanja-apbn-2021-di-diy-mencapai-rp117-triliun>
- Hofmann, E., Voracek, M., Bock, C., & Kirchler, E. (2017). Tax compliance across sociodemographic categories: Meta-analyses of survey studies in 111 countries. *Journal of Economic Psychology*, 62(2017), 63–71. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2017.06.005>
- Kementerian Keuangan RI. (2021). *Menkeu: DJP Capai Target 100% Bahkan Sebelum Tutup Tahun*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menkeu-djp-capai-target-100-bahkan-sebelum-tutup-tahun/>
- Kementerian Keuangan RI. (2022). *Realisasi Pendapatan Negara 2021 Capai Rp2.003,1 triliun, Lampau Target APBN 2021*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/realisasi-pendapatan-negara-2021-capai-rp2003-1-triliun-lampau-target-apbn-2021/#:~:text=Menkeu memaparkan realisasi sementara penerimaan,akibat terpukul pandemi Covid-19.>
- Sekaran & Bougie. (2016). *Research Methods for Business A Skill-Building Approach* (Seventh). Wiley.
- Waluyo, T. (2020). Pemeriksaan Terhadap Wajib Pajak Yang Tidak Menyampaikan SPT, Ketentuan dan Pemilihannya sesuai SE-15/PJ/2018. In *Simposium Nasional Keuangan Negara 2020* (p. 677).